

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian.

Perkembangan teknologi yang dibuat manusia sampai saat ini semakin maju dan terus berkembang. Perkembangan ini terjadi berdampingan dengan aktivitas dan kebutuhan manusia yang terus berubah-ubah. Sampai saat ini teknologi sudah menjadi bagian dalam setiap kegiatan dan aktivitas manusia dalam segala aspek.

Perkembangan-perkembangan ini juga berpengaruh di dalam dunia bisnis yang terjadi. Berbagai kebutuhan dan upaya pengembangan bisnis yang dilakukan juga semakin bertambah untuk menunjang persaingan-persaingan bisnis yang terjadi dalam hal ini pengembangan yang dimaksud yaitu pelayanan *Virtual Office* untuk menunjang perusahaan maupun *start-up* dalam mengembangkan bisnis yang dijalani.

Keseimbangan antara sebuah sistem pelayanan dan penerapan teknologi seperti sistem yang terkomputerisasi, sangat berdampak besar dalam efektif dan efisiennya kinerja suatu instansi kerja termasuk pelayanan *Virtual Office* baru-baru ini. Suatu sistem yang terkomputerisasi mampu meminimalisir waktu pengerjaan tidak hanya sistem pelayanan *Virtual Office* itu sendiri, juga sistem lain di dalam instansi tersebut.

PT. Teropong Sukses Investama adalah sebuah usaha bisnis yang bergerak di bidang jasa dan properti khususnya pada pelayanan *Virtual Office*. PT. Teropong Sukses Investama yang berpusat di Bali ini membuka cabangnya di daerah Bandung

yang berlokasi di Ruko Puri Dago Antapani B-15 Jl. Terusan Jakarta Kec. Arcamanik Bandung. PT. Teropong Sukses Investama ini didirikan pada saat pandemic dikarenakan tingkat kebutuhan bisnis yang terus meningkat.

Melalui observasi yang dilakukan secara langsung pada proses penyewaan *virtual office*, terdapat beberapa masalah yang terjadi. Pada proses penyewaan *virtual office*, resepsionis menunjukkan proposal penyewaan virtual office untuk dipilih oleh klien, kemudian resepsionis akan menerbitkan surat perjanjian kontrak/sewa dari proposal tersebut, surat perjanjian yang diterbitkan tersebut kemudian dilakukan validasi antara 2 pihak klien dan perusahaan. Selanjutnya klien akan menunjukkan surat perjanjian kepada bagian finance untuk mencetak invoice yang akan diterima klien. Banyaknya tahap-tahap yang terjadi terutama pada saat melakukan validasi surat perjanjian, klien harus menunggu persetujuan dari pihak manager terlebih dahulu, sehingga menyebabkan klien harus menunggu dalam waktu yang lama untuk proses penyewaan yang terjadi.

Kemudian dalam proses penjadwalan *meeting room*, klien akan mengajukan penggunaan *meeting room* kepada pihak resepsionis, pihak resepsionis kemudian mencatat ajuan klien kedalam buku penjadwalan dengan menyesuaikan waktu penggunaan yang diminta klien dengan catatan jadwal yang ada pada buku sebelumnya, apabila jadwal yang diminta klien tersedia, resepsionis akan mengecek limit waktu yang dimiliki klien dan juga penggunaan melebihi jam operasional dalam penyewaan *meeting room* yang digunakan apabila waktu yang diajukan klien melebihi limit waktu yang dimiliki klien dan juga batas jam operasional maka klien harus membayar invoice terkait penambahan waktu yang

diminta pada bagian finance sehingga menyulitkan resepsionis untuk mengatur setiap jadwal *meeting room* yang baru dikarenakan harus melihat setiap catatan penggunaan *meeting room* sebelumnya.

Adapun dalam layanan pembuatan legalitas perusahaan, pihak resepsionis akan menjelaskan bagi klien yang belum dan ingin membuat perusahaan terkait kerja sama perusahaan dengan notaris sebagai pihak ke-3, hal ini dikarenakan layanan pembuatan legalitas perusahaan ini tidak terdapat dalam proposal layanan yang disediakan dan juga tidak adanya fasilitas maupun informasi yang dapat diterima klien terkait layanan pembuatan legalitas perusahaan yang disediakan sehingga banyak klien yang datang hanya menggunakan jasa pelayanan *virtual office* yang ditawarkan.

Berdasarkan rangkaian masalah yang telah dijelaskan, kiranya sistem informasi yang diperlukan untuk PT. Teropong Sukses Investama Bandung mampu untuk menyelesaikan berbagai kendala sehingga meminimalisir kemungkinan kesalahan yang terjadi. Kesalahan-kesalahan ini pastinya sangat berdampak pada kegiatan-kegiatan bisnis sebelumnya, tanpa adanya penggunaan teknologi komputer. Oleh karena itu, penulis membuat sebuah sistem informasi dengan tujuan untuk memudahkan dan membantu berbagai proses kegiatan yang dilakukan. Hasil dari penelitian yang dilakukan, peneliti membangun sebuah sistem informasi pelayanan *virtual office* dan legalitas perusahaan yang berguna untuk proses penyewaan *virtual office*, penjadwalan *meeting room*, dan pembuatan legalitas perusahaan sehingga memudahkan sistem kerja di PT. Teropong Sukses Investama Bandung. Dengan demikian penulis melakukan penelitian dengan judul “**Sistem**

Informasi Pelayanan *Virtual Office* dan Legalitas Perusahaan pada PT. Teropong Sukses Investama Bandung”.

1.2. Identifikasi Dan Rumusan Masalah.

1.2.1. Identifikasi Masalah.

Identifikasi masalah yang terdapat pada penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pada proses penyewaan *virtual office* masih terdapat beberapa tahap yang harus dipenuhi yang memakan banyak waktu, sehingga klien harus menunggu dalam waktu yang tidak pasti untuk proses penyewaan *virtual office*.
2. Dalam proses penjadwalan *meeting room* masih dicatat kedalam sebuah buku penjadwalan, sehingga menyulitkan resepsionis dalam menyesuaikan setiap jadwal klien yang akan dicatat.
3. Dalam proses layanan pembuatan legalitas perusahaan tidak menyediakan fasilitas ataupun informasi yang dapat diterima oleh klien terkait layanan pembuatan legalitas perusahaan, sehingga klien tidak mengetahui adanya layanan tersebut.

1.2.2. Rumusan Masalah.

Adapun rumusan masalah dalam menyusun penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana melakukan analisis data sistem yang sedang berjalan pada PT. Teropong Sukses Investama Bandung?

2. Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Pelayanan *Virtual Office* Pada PT. Teropong Sukses Investama Bandung?
3. Bagaimana melakukan pengujian Sistem Informasi Pelayanan *Virtual Office* Pada PT. Teropong Sukses Investama Bandung?
4. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi Pelayanan *Virtual Office* Pada PT. Teropong Sukses Investama Bandung?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.

1.3.1. Maksud Penelitian

Perancangan Sistem Informasi dengan judul sistem informasi pelayanan *virtual office* dan legalitas perusahaan pada PT. Teropong Sukses Investama Bandung ini bermaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai pelayanan *virtual office* dan legalitas perusahaan serta mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada terkait layanan-layanan yang diberikan oleh PT. Teropong Sukses Investama terhadap klien.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pelayanan yang sedang berjalan pada PT. Teropong Sukses Investama Bandung.
2. Untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Pelayanan Virtual Office dan Legalitas Perusahaan Pada PT. Teropong Sukses Investama Bandung.

3. Untuk melakukan pengujian pada Sistem Informasi Pelayanan Virtual Office dan Legalitas Perusahaan Pada PT. Teropong Sukses Investama Bandung.
4. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Pelayanan Virtual Office dan Legalitas Perusahaan Pada PT. Teropong Sukses Investama Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian.

Terdapat juga kegunaan akademis penelitian mengenai Sistem Informasi Pelayanan Virtual Office dan Legalitas Perusahaan Pada PT. Teropong Sukses Investama Bandung sehingga pemberian informasi juga pelayanan yang dilakukan sesuai dengan prosedur, sebagai berikut:

- a. Bagi PT. Teropong Sukses Investama Bandung, pengembangan baik untuk sistem pelayanan ataupun sumber daya manusia yang ada dalam pengelolaan sistem informasi.
- b. Bagi peneliti lainnya, sebagai tolak ukur maupun referensi dan juga penambahan ilmu yang dapat membantu mengembangkan pemahaman baru terkait dengan penelitian yang dibahas.
- c. Bagi penulis, menambah wawasan dan juga ilmu pengetahuan dalam dunia penelitian terkait analisis dan juga perancangan melalui studi evaluasi perancangan Sistem Informasi.

1.5. Batasan Masalah.

Adapun batasan masalah yang terjadi sebagai berikut;

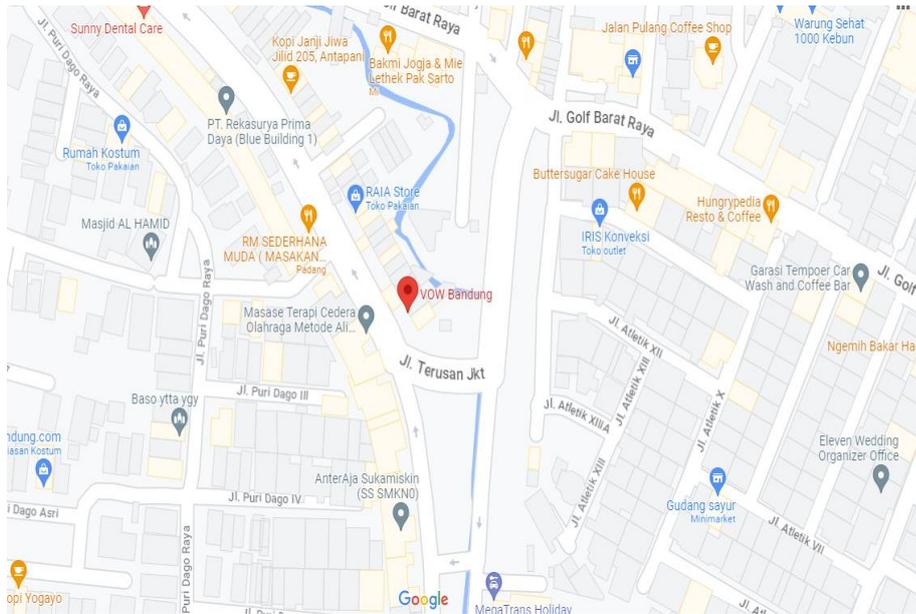
1. Penyewaan tempat atau lokasi yang dilakukan hanya berlaku untuk daerah Bandung dan Bali.
2. Sistem informasi yang dibuat hanya membahas *virtual office* dan legalitas perusahaan pada PT. Teropong Sukses Investama Bandung.
3. Sistem informasi yang dibuat hanya dapat diakses oleh, manager operational, resepsionis, finance, klien, dan notaris.
4. Metode pembayaran yang dilakukan hanya menggunakan proses pembayaran ditempat (cash), atau pengiriman bukti transfer.
5. Batas jam operasional jadwal penggunaan ruangan dari jam 09:00 sampai jam 17:00.
6. Sistem Informasi yang dibuat belum menerapkan sistem tanda tangan dan materai digital.
7. Sistem Penyewaan *Virtual Office* yang dibuat belum menyertakan layanan *Shared Area*.
8. Sistem Legalitas Perusahaan yang di buat masih terbatas untuk PT. perseorangan mikro.
9. Database yang ada belum terintegrasi dengan database Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, database Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan database Direktorat Jenderal Pajak.
10. Pada proses legalitas perusahaan, lokasi usaha hanya berlaku untuk daratan.

1.6. Lokasi Dan Waktu Penelitian.

Adapun lokasi dan waktu penelitian yang dimaksud, sebagai berikut;

1.6.1. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian dilakukan di PT. Teropong Sukses Investama Bandung, Ruko Puri Dago Antapani B-15 Jl. Terusan Jakarta Kec. Arcamanik Bandung. 40239.



Gambar 1.1 Lokasi PT. Teropong Sukses Investama Bandung

1.6.2. Waktu Penelitian.

Waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada bulan April 2023 sampai dengan Juli 2023. Berikut detail dari tabel waktu pelaksanaan penelitian:

1.7. Sistematika Penulisan.

Sistematika dalam penulisan laporan yang dibuat terbagi kedalam beberapa bab dengan poin pembahasan yang umum untuk memberi gambaran mengenai penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan terkait penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan dan juga menjabarkan teori-teori yang berelasi dalam mendukung perancangan sistem informasi yang dibangun sehingga mengurangi tindakan plagiat.

BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian secara umum, metode penelitian yang digunakan, serta analisis sistem yang berjalan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan tentang perancangan sistem yang diusulkan, perancangan database diagram, perancangan antarmuka yang dibuat, perancangan arsitektur jaringan yang digunakan, pengujian serta implementasi sistem yang dirancang.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyimpulkan hasil dari perancangan sistem yang dilakukan, serta saran terkait pengembangan sistem yang dilakukan kedepannya.